

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1.Kesimpulan

- 1.Pengkajian keperawatan yang didapatkan pada pasien dengan demam thypoid dengan masalah hipertermia yaitu: Ibu pasien mengatakan Anak nya demam, TTV :S : 38,4 °C,N : 100x/menit, R: 21x/menit Pasien nampak lemas
- 2.Diagnosis keperawatan utama pada pasien demam thypoid ialah dengan masalah utama hipertermia
- 3.Intervensi keprawatan yang dilakukan pada pasien demam thypoid dengan masalah hipertermia yaitu dengan pemberian kompres Air Hangat
- 4.Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien demam thypoid dengan masalah hipertermia yaitu dengan Kompres Air Hangat selama 10-15 menit.
- 5.Hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien demam thypoid dengan masalah hipertermia dimana masalah keperawatan utama yaitu hipertermia dapat teratasi Setelah dilakukan pemberian kompres Air Hangat pada pasien anak yang demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia didapatkan hasil masalah tertasi dengan pengukuran suhu tubuh sebelum pemberian kompres bawang merah yaitu 38,4 °C menurun menjadi 36,8 °C dalam pemberian 3 x 7 jam. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi yang diberikan kepada pasien yang mengalami hipertermia efektif mengatasi masalah yang ada pada pasien.

#### V.2.Saran

1. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya di lingkungan RSUD dr. Soekardjo mengenai terapi kompres hangat dan dapat menerapkannya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Klien yang dirawat di Rumah Sakit pastinya mendapatkan terapi farmakologi, agar mendapatkan hasil yang maksimal baiknya kompres Air Hangat dilakukan saat pasien belum mendapatkan obat untuk mengatasi demamnya.

3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan diberikannya Kompres Hangat kepada pasien anak hipertermi saat demam muncul guna mendukung kesembuhan pasien.

